

ABSTRACT

In essence, DPRD members as representatives of the people must be able to absorb the aspirations of the people so that they can be realized, especially in Jambi City. But in reality, there are still many DPRD members who do not carry out recess activities. This makes the realization of community aspirations less than optimal. The purpose of this study was to determine the implementation of recess activities for DPRD members in absorbing the aspirations of the people in Jambi City in the formation of a regional regulation and to find out the obstacles that affect the implementation of DPRD members' recess activities and the efforts made by the DPRD Jambi City in overcoming problems.: In this study the author uses a qualitative method with a deductive approach which has the aim of obtaining data and facts in addition to referring to what the author has encountered through field observations related to the implementation of DPRD recess activities in absorbing people's aspirations. Data collection techniques are carried out by interviewing and documenting. The problems in absorbing community aspirations through the implementation of the recess are budget constraints, the level of community participation is still minimal, human resource capabilities, and locations that are difficult to reach. With limited budget, minimal level of community participation, locations that are difficult to reach and inadequate human resource capabilities, it is necessary to use the budget as much as possible, the need for efforts to increase community participation, the need to improve DPRD performance, and increase road construction.

Keywords: Effective, Community Aspirations, Recess Activities

INTISARI

Pada hakekatnya anggota DPRD sebagai wakil rakyat harus bisa menyerap aspirasi masyarakat agar dapat direalisasikan khususnya di Kota Jambi. Namun pada kenyataannya, masih banyak anggota DPRD Kota Jambi yang tidak melaksanakan kegiatan reses secara optimal. Hal ini membuat realisasi dari aspirasi masyarakat kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan kegiatan reses anggota DPRD dalam menyerap aspirasi masyarakat di Kota Jambi dalam pelaksanaan Penampungan Aspirasi Masyarakat dan mengetahui kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan reses anggota DPRD Kota Jambi serta upaya yang dilakukan oleh Ibu Anti Yosefa sebagai Anggota DPRD Kota Jambi Dapil 1 Alam Barajo Kota Jambi dalam mengatasi masalah di lingkungan Masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Deduktif yang memiliki tujuan agar mendapatkan data dan fakta selain untuk mengacu pada apa yang di temui oleh penulis melalui pengamatan di lapangan terkait dengan pelaksanaan kegiatan reses DPRD dalam penyerapan aspirasi masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi masalah dalam penyerapan aspirasi masyarakat melalui pelaksanaan reses yaitu keterbatasan anggaran, tingkat partisipasi masyarakat yang masih minim, kemampuan SDM, dan lokasi yang sulit dijangkau. Dengan keterbatasan anggaran, tingkat partisipasi masyarakat yang minim, lokasi yang sulit dijangkau serta kemampuan SDM yang kurang memadai maka perlunya penggunaan anggaran semaksimal mungkin, perlunya usaha dalam peningkatan partisipasi masyarakat, perlunya meningkatkan kinerja DPRD, serta peningkatan pembangunan jalan.

Kata Kunci : Efektifitas, Aspirasi Masyarakat, Kegiatan Reses